

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara aspek-aspek risiko dengan efek secara sekaligus melalui pendekatan, pengamatan ataupun pengumpulan data dengan periode yang bersamaan. Metode penelitian ini memakai studi korelasi yang merupakan penelaahan terhadap korelasi diantara dua variabel dalam suatu situasi ataupun kelompok subjek (Notoadmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Ngrukeman yang berlokasi di Tamantirto, Kasihan, Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari 2024-bulan Januari 2025. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan September 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok yang mencakup objek ataupun subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga kesimpulan dapat dirumuskan dari hasil riset tersebut (Sugiyono, 2022). Populasi yang diteliti yakni 104 siswi kelas IV dan V di SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Ngrukeman beserta orang tua siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan total serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Pada riset ini, sampel terdiri atas siswi perempuan dari kelas IV serta V di SD Negeri Ngebel dan SD Negeri

Ngrukeman beserta orang tuanya. Metode pengambilan sampel yang dipakai ialah total sampling, alhasil semua populasi sebanyak 104 siswi dan orang tuanya berperan sebagai sampel dengan kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Sejumlah 104 siswi perempuan kelas IV & V yang belum mengalami *menarche*.
- 2) Siswi dan orang tuanya yang memiliki kesediaan berperan sebagai responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Murid yang tidak hadir dalam pengambilan data.
- 2) Murid yang sudah tidak memiliki ibu

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu karakteristik, atribut, ataupun nilai yang dapat bermacam-macam pada individu, objek ataupun aktivitas yang dipilih oleh periset guna menjadi dasar dalam pembuatan kesimpulan (Sugiyono, 2022).

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi ataupun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel *dependen* (sugiyono, 2022). Pada riset ini variabel bebasnya adalah peran orang tua.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat ialah variabel yang diberikan pengaruh atau yang menjadi sebab akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2022). Pada riset ini variabel terikatnya ialah tingkat kecemasan menghadapi *menarche*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala Ukur	Penilaian
1.	Variabel bebas Peran Orang Tua	Suatu tugas dan tanggung jawab ibu untuk memberikan penjelasan dalam mempersiapkan anak menghadapi <i>menarche</i> .	Kuesioner peran orang tua digunakan untuk mengukur peranan orang tua siswi dalam mempersiapkan anak menghadapi <i>menarche</i> . Alat ukur menggunakan skala guttman dengan opsi : “Ya” dan “tidak”.	Ordinal	1. Baik: 76% - 100% 2. Cukup: 56% - 75% 3. Kurang: <56%
2	Variabel terikat Tingkat Kecemasan menghadapi <i>menarche</i>	Respon emosional yang timbul karena ketidakpastian dan ketakutan menghadapi proses fisiologis menstruasi pertama (<i>menarche</i>)	Tingkat kecemasan diukur menggunakan instrument HARS yang pengukurannya menggunakan skala likert dengan opsi jawaban: “STS”, “TS”, “R”, “S”	Ordinal	1. Tidak cemas: <14 2. Ringan: 14-20 3. Sedang: 21-27 4. Berat: 28-41 5. Sangat Berat: 42-56

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu tahapan mendekati subjek penelitian (Nursalam, 2020).

1. Alat pengumpulan data

Dalam riset ini, kuesioner dipakai sebagai instrument dalam mengumpulkan data. Kuesioner ialah suatu teknik yang melibatkan penyebaran daftar pertanyaan dalam bentuk formulir kepada sejumlah responden untuk memperoleh tanggapan tertulis yang memberikan informasi dan jawaban (Notoatmodjo, 2018).

a. Kuesioner peran orang tua

Variabel bebas pada penelitian adalah peran orangtua yang diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Hayuningtyas

(2017). Kuesioner peran orang tua yang digunakan terdiri dari 17 pertanyaan. Pada kuesioner peran orang tua memakai skala *Guttman* dengan pernyataan dua alternatif jawaban “Ya” serta “Tidak”. Dalam penelitian ini jawaban “Ya” akan dilakukan pemberian nilai 1 serta “Tidak” akan dilakukan pemberian nilai 0.

Kategori peran orang tua yaitu :

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%
- 3) Kurang : <56%

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Orang Tua

Indikator	No item pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tanda-tanda pubertas pada remaja	1,2		2
Penjelasan tentang haid	3,4,5,6		4
Siklus menstruasi dan perubahan pada saat menstruasi	7,8,9		3
Pentingnya menjaga organ vital pada saat menstruasi	10,11		2
Cara menggunakan dan menyiapkan pembalut	12,13		2
Aturan-aturan pada saat menstruasi	14,15		2
Membantu anak untuk menyediakan celana dalam	16,17		2
Total			17

b. Kuesioner tingkat kecemasan menghadapi *menarche*

Kuesioner yang digunakan guna melakukan pengukuran tingkat kecemasan memakai kuesioner yang telah baku dari *Hamilton Rating Scale* (HARS) yang terdiri atas 14 indikator dan diadopsi dari penelitian Andriani & Aprilina (2023). Responden nantinya diminta untuk menilai tingkat kecemasan dengan memberikan tanggapan pada pernyataan yang menggambarkan gejala 0, 1, 2, 3, dan 4. Berikut ketentuan skor pada setiap pernyataan:

- 1) Skor 0 : Jika tidak ditemukan gejala atau keluhan
- 2) Skor 1 : Gejala ringan (jika ditemukan minimal 1 gejala/keluhan yang ada)

- 3) Skor 2 : Gejala sedang (jika menemukan 50% dari gejala/ keluhan yang sesuai dengan indikator)
- 4) Skor 3 : Gejala berat (jika ditemukan lebih dari 50% dari keseluruhan gejala/keluhan yang ada.
- 5) Skor 4 : Gejala sangat berat (jika ditemukan seluruh/ semua gejala yang ada.

Pada kuesioner kecemasan pemberian skor dilakukan pada 14 item pernyataan dengan cara sebagai berikut :

Keterangan ;

Nilai minimum : 0

Nilai maksimum : 4

Tabel 3. 3 Kriteria Kuesioner Kecemasan

Kategori	Skor
Tidak ada kecemasan	<14
Kecemasan ringan	14-20
Kecemasan sedang	21-27
Kecemasan berat	28-41
Panik	41-56

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan

No	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Perasaan cemas	1
2	Ketegangan	1
3	Ketakutan	1
4	Gangguan tidur	1
5	Gangguan kecerdasan	1
6	Perasaan depresi	1
7	Gejala somatic	1
8	Gejala sensorik	1
9	Gejala kardiovaskuler	1
10	Gejala pernapasan	1

No	Indikator	Jumlah pertanyaan
11	Gejala gastrointestinal	1
12	Gejala urogenital	1
13	Gejala vegetative	1
14	Gejala sewaktu waktu	1
	Total	14

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang secara langsung menyediakan informasi terhadap peneliti (Sugiyono, 2022). Pada riset ini yang menjadi data primer ialah hasil wawancara berlandaskan atas studi pendahuluan serta pengambilan data kuesioner yang telah periset laksanakan di SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Ngrukeman.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data di dua Sekolah Dasar di Kelurahan Tamantirto, Bantul, yaitu SDN Ngebel dan SDN Ngrukeman. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memastikan bahwa responden memenuhi kriteria inklusi. Tahapan pengambilan data dimulai dengan peneliti memberikan penjelasan kepada para siswi terkait tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner. Jika para siswi menyetujui untuk berpartisipasi, mereka diminta menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian. Setelah itu, kuesioner dibagikan kepada para siswi, yang diberi waktu selama 15 menit untuk mengisi dan menjawab pertanyaan yang disediakan.

Pada kuesioner yang ditujukan kepada orang tua, peneliti menitipkan kuesioner tersebut melalui siswi untuk disampaikan kepada orang tua mereka. Dalam proses ini, peneliti bekerja sama dengan wali murid untuk mengingatkan siswi agar membawa kembali kuesioner yang telah diisi oleh orang tua pada hari berikutnya. Peneliti juga memberikan lembar penjelasan mengenai penelitian kepada orang tua. Jika orang tua menyetujui untuk berpartisipasi, mereka diminta menandatangani lembar

persetujuan (informed consent) khusus untuk orang tua dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Setelah seluruh kuesioner dikumpulkan, peneliti melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah terjawab. Jika terdapat kekosongan jawaban, peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Kuesioner yang telah lengkap kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses tabulasi dan analisis data.

b. Data Sekunder

Berlandaskan atas Sugiyono (2022), data sekunder metsumber data yang informasinya didapatkan melalui perantara orang atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari literatur, artikel dan jurnal yang berkaitan terhadap riset yang dilaksanakan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah indikator yang membuktikan sejauh mana instrument alat ukur secara penuh mengukur terhadap apa yang hendak diukur, sehingga dapat digunakan untuk menentukann apakah kuesioner mampu mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lewat mengkorelasikan skor (nilai) dari setiap item pertanyaan terhadap skor total kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Pada kuesioner peran orang tua sudah dilakukan uji validitas oleh Devita (2017), dengan hasil seluruh item pertanyaan mendapatkan nilai r hitung = 0,761– 0,451 melampaui r tabel = 0,443. Alhasil seluruh item pertanyaan itu dapat diberikan pernyataan valid. Sedangkan kuesioner untuk tingkat kecemasan menggunakan skala HARS (*Hamilton Rating Scale*) yang mencakup 14 item pertanyaan. Skala HARS pertama kali dipakai di tahun 1959 oleh Max Hamilton yang saat ini berperan sebagai standart pengukuran kecemasan dengan tingkat validitas 0,93. Uji validitas kuesioner tingkat kecemasan HARS juga dilakukan oleh peneliti Andriani & Aprilina (2023) didapatkan nilai r hitung 0,444 alhasil diberikan pernyataan valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu indikator yang membuktikan seberapa jauh alat pengukur mampu dipercaya. Perihal tersebut membuktikan seberapa konsisten hasil pengukuran saat dilakukan pengukuran berulang memakai alat ukur yang serupa (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan pengujian reliabilitas didapatkan pada kuesioner peran orang tua reliabel yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sejumlah 0,751 serta pada kuesioner tingkat kecemasan menggunakan skala HARS dengan tingkat reabilitas 0,97. Pada penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Aprilina (2023) didapatkan uji reabilitas kuesioner tingkat kecemasan HARS reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sejumlah 0,931.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Selepas data dikumpulkan dari proses pengumpulan data, tahap berikutnya yakni memproses dan menganalisis secara sistematis agar dapat mengidentifikasi nantinya. Data tersebut kemudian diurutkan dalam tabel dan dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti. Berlandaskan atas Notoatmodjo (2018), data yang didapatkan melalui respon kuesioner adalah dibawah ini:

a. *Editing*

Periset menjalankan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan jawaban dari responden dengan memastikan tulisan cukup terperinci atau terbaca, memeriksa relevansi jawaban dari responden, dan memastikan konsistensi jawaban dengan pertanyaan yang lain. Jikalau masih terdapat data yang tidak lengkap, kuesioner akan dilakukan pengembalian kepada responden guna melengkapinya.

b. *Coding*

Selepas seluruh kuesioner dilakukan pengeditan, langkah berikutnya adalah melakukan *coding*. *Coding* merupakan proses merubah data berwujud

kalimat menjadi numerik. *Coding* sangat penting guna memasukkan data kedalam sistem (*data entry*).

Penelitian ini menggunakan *coding* :

- 1) Umur orang tua
 - 30 – 40 : 1
 - 41 – 50 : 2
 - 51 – 60 : 3
- 2) Pendidikan orang tua
 - Pendidikan dasar : 1
 - Pendidikan menengah : 2
 - Pendidikan Tinggi : 3
- 3) Pekerjaan
 - IRT : 1
 - Buruh : 2
 - Swasta : 3
 - PNS : 4
 - Pedagang : 5
- 4) Umur anak
 - 9 : 1
 - 10 : 2
 - 11 : 3
 - 12 : 4
- 5) Sekolah
 - SD N Ngebel : 1
 - SD N Ngrukeman : 2
- 6) Peran orang tua
 - Baik : 1
 - Cukup : 2
 - Kurang : 3
- 7) Tingkat kecemasan
 - Tidak cemas : 1

Cemas ringan	: 2
Cemas sedang	: 3
Cemas berat	: 4
Cemas sangat berat	: 5

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses pembuatan tabel yang mencerminkan hasil dari setiap variabel penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

2. Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisa univariat ialah sebuah proses yang dipakai guna memperoleh pemahaman tentang karakteristik dari tiap-tiap variabel riset yang menyajikan distribusi frekuensi dalam memberikan jumlah serta presentase dari tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Karakteristik data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat adalah karakteristik responden, peran orang tua, dan tingkat kecemasan menghadapi *menarche*. Adapun rumus analisis data univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah analisis data guna melihat hubungan kedua variabel yang dianggap memiliki hubungan ataupun korelasi (Sugiyono, 2022). Pada riset ini, variabel bebasnya memakai skala ordinal sedangkan variabel terikatnya memakai skala ordinal. Analisis bivariat ini menggunakan uji *Kendall's Tau*. Uji statistik *Kendall's Tau* dipakai guna menemukan

hubungan diantara dua variabel atau lebih, ketika data yang digunakan seluruhnya menggunakan skala ordinal. Uji ini diterapkan untuk mengidentifikasi korelasi antara peran orangtua dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi *menarche*.

Rumus korelasi *Kendall's Tau* yang diuraikan oleh Sugiyono (2022) :

$$t = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

t : koefisien korelasi Kendall Tau yang besarnya ($-1 < t < 1$)

$\sum A$: jumlah rangking atas

$\sum B$: jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Guna mengetahui hasil kemaknaan perhitungan statistik dipakai batasan kemaknaan 0.05. Jika nilai $p \leq 0.05$ alhasil hasil statistik signifikan, jikalau nilai p melampaui 0.05 alhasil hasil perhitungan statistik tidak signifikan (Sugiyono, 2022). Selain itu, koefisien korelasi antar variabel diinterpretasikan dengan pedoman dibawah ini:

Tabel 3. 5 Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,779	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup prinsip-prinsip etis yang diimplementasikan dari tahap riset hingga publikasi hasil (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, izin etik atau *ethical clearance* (EC) diperoleh dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang dikeluarkan pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan Nomor: SKep/587/KEP/IX/2024. Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Prinsip-prinsip kemanusiaan dijunjung tinggi dalam penelitian ini, dimana responden diberi kebebasan untuk memilih memberikan informasi atau tidak. Responden tidak dipaksa atau ditekan oleh peneliti untuk berpartisipasi pada riset. Periset memberi informasi yang jelas serta komprehensif mengenai riset, mencakup tujuan, manfaat, risiko, keuntungan, serta prosedur. Kerahasiaan identitas dan data responden juga dijaga oleh peneliti. Selanjutnya *informed consent* disampaikan secara langsung kepada responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti sangat memprioritaskan prinsip kerahasiaan dalam mengelola informasi yang melibatkan responden yang menghendaki privasi identitas dan data pribadinya terjaga. Pendekatan yang diterapkan oleh peneliti melibatkan penggantian identitas responden menggunakan sistem *coding*, sehingga identitas mereka tetap terjaga kerahasiannya.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti memastikan prinsip keterbukaan serta keadilan melalui pendekatan jujur, terbuka, serta kehati-hatian. Penjelasan mengenai prosedur riset diberikan pada seluruh subyek riset. Prinsip keadilan memastikan jika seluruh subyek riset mendapat perlakuan serta keuntungan yang serupa, tanpa melakukan pembedaan gender, agama, etnis, serta faktor lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang diperoleh (*balancing harms and benefits*)

Prinsip ini diterapkan oleh peneliti dengan tujuan memastikan bahwa manfaat bagi responden telah dipertimbangkan dengan cermat dan dampak negatif bagi responden diminimalkan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Proses ini dilaksanakan guna menyiapkan riset, mulai dari menentukan judul hingga mengurus surat izin riset. Prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup :

- a. Memilih subjek penelitian untuk mengamati fenomena dan mengarahkan minat penelitian dengan menyelidiki sumber-sumber literatur seperti buku, jurna ilmiah, serta riset sebelumnya.
- b. Memperluas cakupan topik masalah serta melakukan pengumpulan informasi yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.
- c. Melaksanakan diskusi bersama dosen pembimbing untuk memastikan tahap berikutnya yang hendak dilaksanakan ketika menyusun riset.
- d. Mengajukan judul penelitian.
- e. Melakukan review literatur untuk menetapkan referensi riset yang berasal dari buku, jurnal, makalah, serta sumber-sumber internet.
- f. Menentukan *instrument* penelitian yang sesuai dengan setiap variabel.
- g. Menyusun bagian BAB I.
- h. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan yang akan dilakukan penyerahan ke tempat penelitian.
- i. Memasukkan surat studi pendahuluan ke SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Ngrukeman.
- j. Melakukan studi pendahuluan di SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Ngrukeman yang dilakukan dengan metode wawancara kepada guru dan siswi.
- k. Melengkapi proposal yang meliputi:
 - 1) Bab I yang mencakup uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan riset, manfaat penelitian, hasil studi pendahuluan.
 - 2) Bab II yang mencakup tinjauan pustaka berlandaskan atas berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, kerangka teori, kerangka konseptual, serta hipotesa.
 - 3) Bab III yang memuat informasi tentang metodologi riset.

- l. Melakukan bimbingan kembali kedosen pembimbing
- m. Apabila proposal di acc oleh pembimbing, kemudian melakukan pengecekan plagiarisme di perpustakaan.
- n. Melakukan seminar proposal.
- o. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan penguji dan dosen pembimbing.
- p. Mengurus persetujuan surat izin riset dan surat etik penelitian bagian prodi.
- q. Peneliti menunjuk 3 asisten penelitian untuk mendampingi pada saat proses pengambilan data.
- r. Peneliti bersama asisten penelitian menyamakan presepsi terlebih dahulu dan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung.
- s. Apabila surat etik penelitian sudah keluar, kemudian peneliti mengantarkan serta menyerahkan surat perizinan penelitian kepada SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Ngrukeman.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah izin penelitian disetujui, peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian dan memberikan alur penelitian terhadap kepala sekolah serta pengajar ataupun wali kelas IV dan V.
- b. Peneliti mendatangi sekolah kembali untuk berkoordinasi dengan wali kelas melakukan pendataan identitas pada responden penelitian siswi kelas IV dan V di masing-masing kelas yakni kelas IV A , IV B, VA, V B .
- c. Pada kuesioner tingkat kecemasan, peneliti melaksanakan pengambilan data selama jam sekolah dengan cara mendatangi masing-masing kelas IV dan V bersama asisten penelitian.
- d. Sebelum para siswi mengisi kuesioner, periset dan asisten penelitian memberikan penjelasan terlebih dulu mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan terhadap riset yang akan dilakukan dengan mempersilahkan untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- e. Setelah seluruh siswi sudah menandatangani, kemudian peneliti membagikan lembar kuesioner yang akan diisi oleh para siswi.

- f. Pengisian 1 kuesioner hendak memerlukan jangka waktu kurang lebih 30 menit.
- g. Pada penyebaran kuesioner peran orang tua dan *informed consent*, peneliti akan menitipkan ke anaknya setelah semua siswi mengumpulkan lembar kuesioner tingkat kecemasan.
- h. Saat semua responden sudah mendapatkan kuesioner dan *informed consent* yang akan disampaikan ke orang tuanya, Selanjutnya peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu terkait proses pengisian lembar *informed consent* dan kuesioner peran orang tua.
- i. Peneliti juga menjelaskan bahwa kuesioner tersebut harus disampaikan ke ibunya untuk diisi dan diserahkan kembali pada hari berikutnya kepada peneliti.
- j. Selanjutnya peneliti melakukan koordinasi dengan guru atau wali kelas IV dan V, jika terdapat siswa yang lupa membawa kuesionernya yang diisi orang tuanya.
- k. Peneliti juga koordinasi kepada wali kelas untuk selalu mengingatkan para siswi di grub kelas supaya para siswi kelas IV dan V tidak lupa untuk membawa kuesioner orang tuanya.
- l. Jikalau ada pernyataan dalam kuesioner yang tidak dijawab sepenuhnya oleh responden, lembar kuesioner hendak dilakukan pengembalian kepada responden guna melengkapinya.
- m. Selepas seluruh kuesioner telah diisi sepenuhnya dan pengambilan data telah selesai semua, jawaban akan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapannya.
- n. Selanjutnya peneliti memberikan souvenir kepada siswi dan wali kelas.
- o. Kuesioner yang sudah dijawab lengkap dan dikumpulkan kepada peneliti, setelahnya akan dilakukan pengolahan data.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi data di Ms. Excel

- b. Setelah selesai melakukan tabulasi, peneliti melakukan pengcodingan pada setiap data yang diperoleh.
- c. Kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS.
- d. Peneliti melengkapi laporan skripsi dari BAB IV sampai BAB V.
- e. Melakukan sesi bimbingan bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan.
- f. Memperbaiki laporan skripsi sampai diterima oleh dosen pembimbing.
- g. Melaksanakan seminar hasil bersama dengan dosen penguji untuk membahas hasil penelitian.
- h. Memperbaiki laporan skripsi berdasarkan masukan yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.
- i. Menyerahkan laporan skripsi yang sudah direvisi kepada pembimbing serta penguji.
- j. Selepas mendapatkan persetujuan laporan skripsi, kemudian laporan skripsi dikumpulkan.